

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Studi Literatur**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *literatur review* dengan tema penelitian yaitu hubungan asupan asam folat pada ibu hamil dengan status gizi ibu dan berat badan lahir bayi dengan menggunakan metode *Systematic Mapping Study* yang berarti metode *literature review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan yang telah ditetapkan tersebut meliputi peneliti mengumpulkan beberapa jurnal, kemudian peneliti akan melakukan identifikasi masalah dan analisa masalah untuk menemukan pokok bahasan dan konsep yang diteliti.

Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protokol dan filter yang sudah ditentukan yaitu menentukan topik, mencari literatur di database, membuat keywords, menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dengan merumuskan peos, dan mendokumentasikan dalam prisma flowchart. Bagian utama dari studi literatur, peneliti membutuhkan pendalaman teori dimana peneliti menggunakan referensi data yang berasal dari pencarian jurnal. Dimana peneliti menggunakan database Pudmed, ReserchGate, Science Direct dan *Google Scholar* untuk mendapatkan jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan dan konsep yang diteliti yaitu mengenai hubungan asupan asam folat pada ibu hamil dengan status gizi ibu dan berat badan lahir bayi.

## 3.2. Langkah – Langkah Penelusuran Literatur

### 3.2.1 Menentukan Topik

Pemberian asam folat pada kehamilan telah didukung oleh data medis yang berbasis bukti. Pemberian asam folat pada kehamilan dapat mencegah defek penutupan *neural tube* dan diperkirakan dapat mencegah kejadian bayi kecil masa kehamilan (KMK) serta mencegah kelahiran preterm. Folat (vitamin B9) adalah salah satu vitamin larut air yang merupakan nutrisi esensial. Folat dibutuhkan untuk replikasi DNA dan pembentukan sel darah merah, serta dapat menjadi bahan baku untuk sejumlah reaksi enzim dalam sintesis asam amino dan metabolisme vitamin. Kebutuhan folat pada ibu hamil meningkat karena folat juga digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Defisiensi folat pada ibu hamil dikaitkan dengan terjadinya kelainan pada ibu maupun pada fetus (Yelsi, 2016).

Masalah gizi menjadi penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung. Rendahnya asupan gizi dan status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan berbagai dampak bagi ibu dan bayi, salah satunya adalah BBLR. Bayi yang terlahir BBLR memiliki peluang meninggal 35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan berat badan lahir >2.500 gram. Akibat kekurangan gizi diawali dengan perlambatan atau retardasi pertumbuhan janin yang dikenal sebagai Intra Uterine Growth Retardation (IUGR). Di negara berkembang kurang gizi pada pra-hamil dan ibu hamil berdampak pada lahirnya anak IUGR dan BBLR. Kondisi IUGR hampir separuhnya terkait

dengan status gizi ibu dan penyakit hipertensi dalam kehamilan (Rukmana, 2014).

Pertumbuhan janin tergantung pada faktor genetik dan paparan lingkungan yang berasal dari ibu. Faktor sebelum dan saat hamil yang mempengaruhi keberhasilan kehamilan adalah status gizi ibu hamil. Asupan gizi yang adekuat membantu pertumbuhan ibu dan janin. Kebutuhan gizi ibu selama hamil dipengaruhi oleh jumlah asupan makronutrien dan mikronutrien. Beberapa zat gizi mikro yang memiliki hubungan dengan berat badan lahir bayi seperti asam folat dan zat besi (Fe). Kebutuhan asam folat bagi ibu hamil adalah sebanyak 600 µg setiap hari. Konsumsi asam folat bermanfaat untuk mencegah terjadinya cacat bawaan pada janin. Selama kehamilan kebutuhan asam folat meningkat karena bolus, pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil dengan kekurangan asam folat mengalami peningkatan risiko berbagai kegagalan reproduksi, termasuk cacat bawaan dan malformations (Pratiwi, 2017).

Masalah lain yang sering terjadi selama kehamilan adalah penurunan kadar hemoglobin akibat peningkatan volume plasma yang lebih banyak daripada volume sel darah merah. Penurunan ini terjadi pada usia kehamilan 8 sampai 32 minggu. Anemia dapat menyebabkan pengangkutan oksigen menjadi terganggu sehingga nutrisi ke janin berkurang. Anemia pada ibu hamil dapat terjadi karena kekurangan beberapa zat gizi mikro, salah satunya adalah zat besi. Selama kehamilan, indikasi anemia adalah jika konsentrasi

hemoglobin kurang dari 10.5 sampai dengan 11,00 gr/dl. Penyebab anemia pada umumnya adalah asupan gizi kurang, kurang zat besi, kehilangan darah saat persalinan yang lalu, dan penyakit – penyakit kronik (Wahyuningsih, 2017).

Pentingnya status gizi ibu perlu dilihat dari berbagai aspek. Selain akses terhadap keamanan pangan dan terhadap pelayanan kesehatan setinggi-tingginya merupakan hak asasi dasar setiap orang, status gizi ibu juga mempunyai dampak secara sosial dan ekonomi.7 Masalah gizi berawal dari ketidakmampuan rumah tangga mengakses pangan, baik karena masalah ketersediaan tingkat lokal, kemiskinan, pendidikan dan pengetahuan akan pangan dan gizi, serta perilaku masyarakat. Status ekonomi keluarga sangat mempengaruhi status gizi ibu hamil dan perkembangan janin. Pada ibu dengan status sosial ekonomi yang baik memungkinkan ibu hamil untuk berada dalam lingkungan yang lebih baik (Syafrudin, 2010).

### **3.2.2 Menentukan Data Based Pencarian**

Database yang digunakan oleh peneliti adalah *Pudmed*, *ReserchGate*, *Science Direct* dan *Google Scholar* yang dipilih berdasarkan judul serta informasi yang tercantum di dalam abstrak untuk mendapatkan jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan dan konsep yang akan diteliti yaitu mengenai Hubungan asupan asam folat pada ibu hamil dengan status gizi ibu dan berat badan lahir bayi.

### 32.3 Menentukan *Keywords*

*Keywords* yang digunakan untuk pencarian Jurnal Nasional asupan asam folat AND status gizi ibu hamil AND berat badan lahir bayi NOT komplikasi sedangkan untuk mencari Jurnal Internasional kata kuncinya yaitu *folic acid* OR *acid folic* AND *Maternal Nutritional Status* AND *Infant Birth weight* NOT *complication*.

Tabel 3.1 Kata kunci pencarian studi literatur

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Asupan Asam Folat AND Status Gizi Ibu Hamil AND Berat Badan Lahir Bayi NOT Komplikasi	<i>Folic Acid</i> OR <i>Acid Folic</i> AND <i>Maternal Nutritional Status</i> AND <i>Infant Birth Weight</i> NOT <i>Complication</i>

### 32.4 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Cara Merumuskan PEOS

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PEOS *framework* yang terdiri dari:

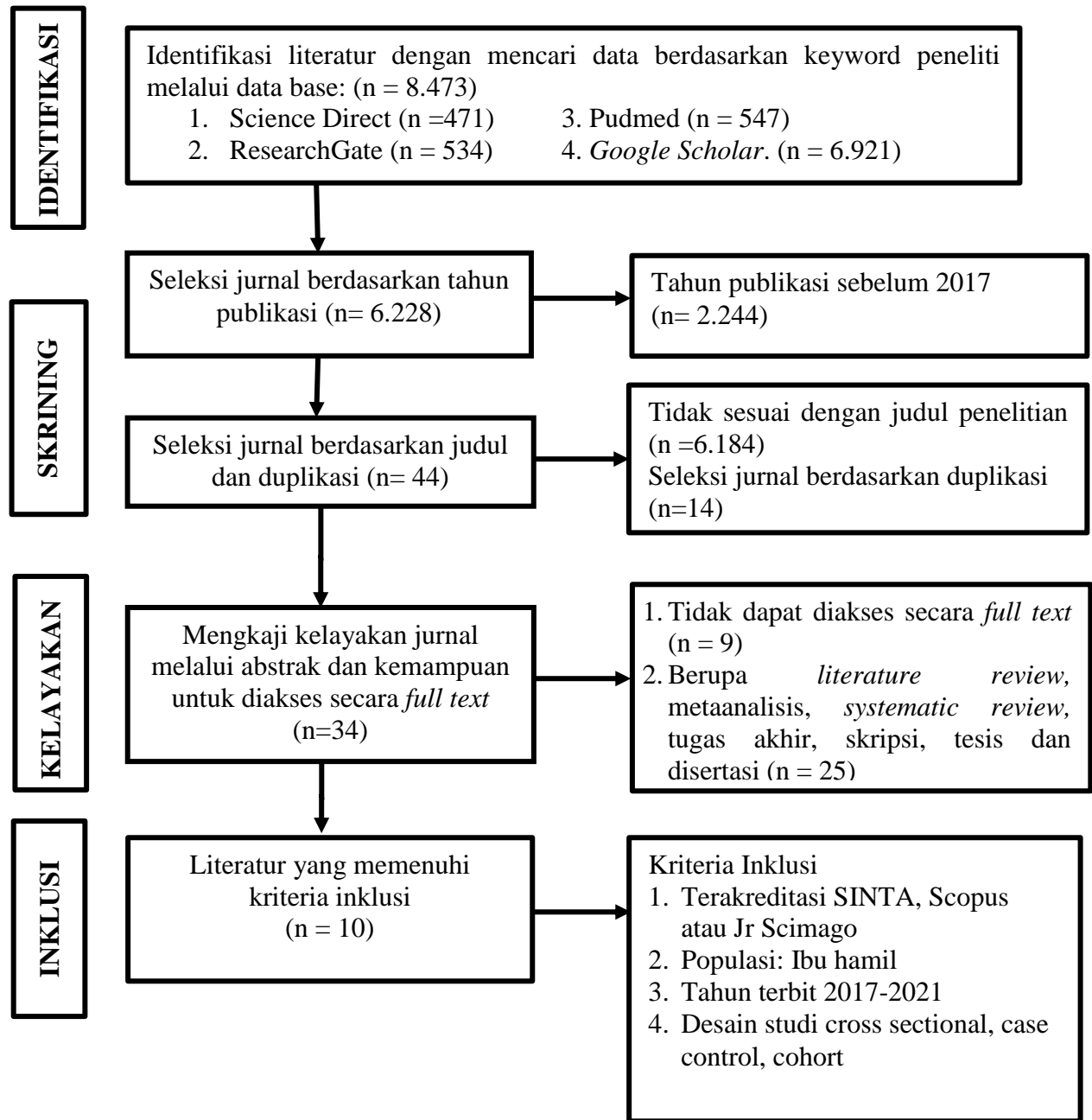
P ( <i>population</i> )	Ibu hamil
E ( <i>exposure</i> )	Asupan asam folat pada ibu hamil
O ( <i>outcome</i> )	Status gizi ibu dan berat badan lahir bayi
S ( <i>study design</i> )	Cross sectional, case control, cohort

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Populasi dalam penelitian yaitu ibu hamil
- 2) Jurnal free full text berasal dari database *Pudmed*, *ReserchGate*, *Science Direct* dan *Google Scholar*
- 3) Tahun terbit jurnal maksimal 5 tahun terakhir (2017-2021)

- 4) Jurnal terakreditasi Scopus, Scimago Jr dan SINTA Ristekbin
  - 5) Jurnal menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
  - 6) Desain yang digunakan yaitu cross sectional, case control, cohort
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Hasil penelitian tidak sesuai dengan topik penelitian
  - 2) Penelitian berupa artikel, essay, hanya tersedia abstrak, dan skripsi
  - 3) Jurnal yang tidak dapat diakses karena berbayar
  - 4) Tahun terbit jurnal dibawah tahun 2017
  - 5) Jurnal tidak terakreditasi Scopus, Scimago Jr maupun SINTA Ristekbin.

### 3.2.5 Mendokumentasikan hasil pencarian dalam prisma *flow chart*



Gambar 3.1 Prisma *Flow Chart* Pencarian Jurnal

### 3.2.6 Melakukan review

Peneliti dalam penelitian ini review dilakukan dengan cara menguraikan atau menjelaskan hasil *literatur review* jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan dimulai dari hasil penelitian yang paling relevan dan cukup relevan agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Selain itu analisis juga dapat dilakukan dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama (Prof Dr Nursalam et al., 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menguraikan jurnal penelitian yang telah diperoleh dengan mengidentifikasi pengarang, tahun publikasi, judul penelitian, metode penelitian, nilai signifikansi dari hasil penelitian pada tiap jurnal penelitian. Setelah mengidentifikasi, peneliti menelaah kesamaan hasil penelitian yaitu Hubungan asupan asam folat pada ibu hamil dengan status gizi ibu dan berat badan lahir bayi yang sama pada setiap jurnal penelitian yang diperoleh. Sehingga pada akhir penelitian dapat disimpulkan ringkasan Hubungan asupan asam folat pada ibu hamil dengan status gizi ibu dan berat badan lahir bayi hasil simpulan ini juga disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan (Prof Dr Nursalam et al., 2020).